

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan diperoleh merupakan data numerikal (angka) atau kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

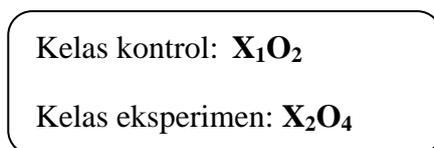
Pada dasarnya, penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga diketahui pengaruh antar variabel berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan.

¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 109.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu. *quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*.² Eksperimen semu digunakan karena terbatasnya populasi dan sampel yang digunakan, karena dalam eksperimen murni membutuhkan sampel yang besar. Selain itu, peneliti mempertimbangkan waktu, tenaga, serta biaya yang dibutuhkan. Dengan menggunakan eksperimen semu, peneliti dapat mengontrol semua variabel yang memengaruhi jalannya eksperimen.

Peneliti menggunakan desain kuasi eksperimen yang *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini terdapat kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak dipilih secara random.³ Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan menggunakan media audio-visual yaitu kelas IV A. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan (metode ceramah) yaitu kelas IV B. Berikut gambar desain penelitian yang dilakukan peneliti:



Keterangan:

X_1 : pembelajaran metode ceramah

O_2 : *posttest* pada kelas control

² Sugiyono, Metodologi Penelitian. . . hal. 114.

³ *Ibid.*, hal. 116.

X₂: pembelajaran menggunakan media audio-visual

O₄: *posttest* pada kelas eksperimen

Penelitian ini diawali dengan kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan media audio-visual sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran metode konvensional. Setelah mendapat perlakuan yang berbeda masing-masing kelas diberikan *posttest*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jika dibedakan berdasarkan fungsinya, sekurang-kurangnya dibedakan menjadi variabel bebas, terikat, moderator, dan control. Namun jika dicermati secara mendalam hanya dibedakan menjadi variabel bebas dan terikat.⁵ Variabel bebas adalah variabel atau faktor yang menyebabkan berubahnya nilai suatu variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang muncul karena variabel bebas. Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat sama untuk kedua kelas.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas, terikat dan kontrol. Rinciannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio-visual(X).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y₁) dan hasil belajar (Y₂)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . hal. 38.

⁵ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal.

3. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, materi yang diajarkan, tes yang diberikan, dan sarana prasarana yang digunakan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB MI Miftahun Najah Selopuro Blitar yang berjumlah 36 peserta didik masing-masing kelas terdiri dari 18 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian.⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B sebanyak 36 peserta didik.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80.

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 14.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hal. 81.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel.⁹ Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.¹⁰ Representative maksudnya sampel yang diambil benar benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita menggunakan teknik sampling yang ada.

Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W.Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.¹¹

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* karena sampelnya adalah populasi dalam hal ini peneliti mengambil 2 kelas dari total kelas yang ada yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Sebelum mengambil 2 kelas tersebut peneliti mengadakan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV tersebut, setelah diketahui tidak ada kelas yang berbeda dari segi nilai antara yang satu dengan yang lain (homogen) kemudian peneliti mengambil secara acak kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

D. Kisi-kisi Instrumen

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal 72

¹⁰ Ibid, hal 67

¹¹ W.Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), Hal 78

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan belajar siswa. Sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa. Sebelum pedoman observasi dan tes dibuat, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi angket dan tes sebagai pedoman untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur informasikan atau melakukan pengukuran.¹² Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah angket dan tes.

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah untuk mengklarifikasi variable yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.¹³ Jenis-jenis skala pengukuran ada empat macam yaitu: Skala Nominal, Skala Ordinal, Skala Interval dan Skala Rasio. Dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dan skala ordinal.

- a. Skala Nominal yaitu skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai symbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik yang lainnya.

¹² Hamid Darmadi, ..., 85.

¹³ Ridwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. . . , hal. 11

- b. Skala Ordinal yaitu skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.¹⁴

3. Pengujian Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba angket tersebut kemudian peneliti dapat menentukan validitas dan reliabilitas soal, sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

a. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor

¹⁴ Ibid, hal. 12

¹⁵ Sumarna Surapranata, *Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 50

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:¹⁶

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah

$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

b. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

¹⁶Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180

Keterangan:

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor tiap item soal

S_t^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:¹⁷

$r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$: reliabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sedangkan perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian, mutakhir artinya data yang diperoleh masih hangat diperbincangkan, dan diusahakan

¹⁷Ibid., hal. 181

dari orang yang pertama (data primer).¹⁸ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, data ini berupa hasil angket dan tes yang telah direspon oleh siswa kelas IV A dan IV B MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.
- b. Data Sekunder, data ini berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data siswa, guru, data nilai siswa, atau data lainya yang relevan dengan penelitian, yaitu berupa:
 - 1) Jawaban tertulis dari siswa dalam bentuk pengisian angket dan tes.
 - 2) Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.
 - 3) Dokumentasi selama pembelajaran.

2. Sumber Data

Data merupakan keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.¹⁹

- a. Sumber data primer adalah responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B MI Mifathun Najah Selopuro Blitar.

¹⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 38

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal. 19.

- b. Sumber data sekunder, adalah informasi dari guru mengenai motivasi dan hasil belajar SKI siswa kelas IV A dan IV B MI Mifatahun Najah Selopuro Blitar.

G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁰ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan teknik:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.²¹ Observasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan kegiatan kelas eksperimen selama pembelajaran.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), hal. 92.

²¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 220.

notulen rapat, agenda dan sebagainya.²² Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data keaktifan belajar siswa dari pembelajaran sebelumnya.

c. Angket

Angket atau koesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²³ Menurut peneliti data angket yaitu suatu daftar yang berupa rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang telah diteliti. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar SKI siswa dan jenis kelamin siswa.

d. Tes

Merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang.²⁴ Tes dalam penelitian ini dilaksanakan satu kali, yaitu post-test yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran.²⁵

²² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian...*, 274.

²³ Ibid, hal. 194.

²⁴ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian. . .*, hal. 25

²⁵ Ngalim Purwanto, *Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 28

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²⁶ pada kelas eksperimen dan control diberikan post-test bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar.

Teknik ini dilaksanakan dengan cara menjawab soal subyektif yang sudah teruji. Setelah selesai dikerjakan, semua lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi, dan selanjutnya dianalisis.

a. *Data Coding*

Data coding atau koding data merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis (yang ada dalam bentuk kuesioner-survei; surat kabar, majalah, buku, karya sastra-analisis isi) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data (*computer*).

b. *Data Entering*

Data entering merupakan proses pemindahan data yang telah diubah ke dalam kode angka ke dalam komputer.

c. *Data Cleaning*

Data cleaning atau pembersihan data merupakan proses pengecekan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke komputer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

d. *Data Output*

²⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal. 144-145

Data output atau penyajian data merupakan tahap menyajikan hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan lebih menarik. Penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk table (distribusi frekuensi dan crosstabulation atau table silang), grafik atau dalam bentuk gambar.

e. *Data Analyzing*

Data analyzing atau analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian. Tahap ini mengharuskan peneliti untuk menginterpretasikan data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan. Untuk menganalisis data ini, peneliti perlu menggunakan beberapa alat uji statistic yang sesuai dengan kebutuhan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data telah terkumpul baik dari responden maupun data dari sumber lainnya. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Adapun uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal uji selanjutnya menggunakan statistika parametrik akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal menggunakan statistika non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan uji kolmogorov smirnov. Berikut ini langkah-langkah pengujiannya:

a. Menentukan rata-rata dan simpangan baku

b. Menentukan nilai z , dimana $z = \frac{x-\mu}{S}$

Keterangan x = nilai yang dicari

μ = rata-rata nilai

S = simpangan baku

c. Menentukan peluang ($z \leq z_i$)

d. Menentukan $S(z_i)$

e. Menentukan $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$

f. Memilih nilai $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar

g. Menentukan nilai K_S table

Nilai $\alpha = 0.05$

h. Membandingkan nilai $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$ dengan K_S table

Kriteria pengujian:

Jika $|P(z \leq z_i) - S(z_i)| <$ nilai table K_S maka data berdistribusi normal

Jika $|P(z \leq z_i) - S(z_i)| \geq$ maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk mengetahui keragaman data yang digunakan dalam suatu penelitian. Data yang memiliki keragaman data tidak homogen maka tidak dapat digunakan untuk penelitian. Uji homogenitas dapat menggunakan Uji F atau Uji Bartlet, uji F digunakan apabila variabel yang diteliti hanya dua, sedangkan Uji Bartlet digunakan apabila variabel yang diteliti lebih dari dua. Penulis menggunakan Uji F untuk menganalisis data. Berikut ini langkah-langkah pengujian homogenitas suatu keragaman data:²⁷

a. Menentukan F hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{S_a^2}{S_b^2}, S_a > S_b \text{ dengan } S \text{ adalah standard deviasi}$$

b. Menentukan F tabel

Nilai α yang digunakan sebesar 0,05

c. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Kriteria pengujian:

Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka keragaman data homogen

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka keragaman data tidak homogeny.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Uji hipotesis bisa dilakukan apabila data penelitian telah diuji homogenitas dan uji normalitas. Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis

²⁷ Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 186

menggunakan uji T dengan jumlah sampel dua dan hubungan antar sampel bebas. Berikut ini langkah-langkah pengujian dengan uji T

a. Menentukan T hitung²⁸

$$T \text{ hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2.r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 : rata-rata sampel ke-1

X_2 : rata-rata sampel ke-2

r: nilai korelasi antara x_1 dan x_2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

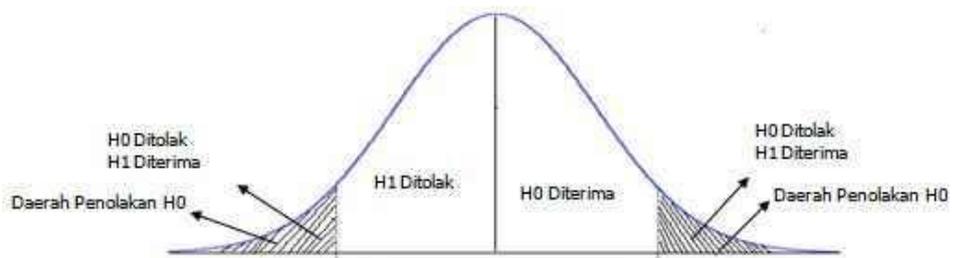
S_1 : standard deviasi sampel ke-1

S_2 : standard deviasi sampel ke-2

b. Menentukan T table

$$dk = n - 1, \alpha = 0,05$$

c. Membandingkan T hitung dengan T tabel



Setelah membandingkan antara T hitung dan T table maka diketahui hasil dari pengujian hipotesis, apakah hipotesis diterima atau

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 197

ditolak. Setelah kegiatan analisis data maka inti dari suatu kegiatan penelitian telah selesai karena telah didapatkan hasil dari suatu penelitian.

4. Uji 2 Sampel (berpasangan)

Dengan langkah-langkah uji:

- a. Data berdistribusi normal
- b. Keragaman data homogen
- c. Tentukan selisih positif atau d (nilai *post-test* – nilai *pre-test*)
- d. Buat hipotesis H_0 dan H_1
- e. Tentukan t-hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{x} - \mu}{sd / \sqrt{n}}$$

\bar{x} = rata-rata selisih

μ = rata-rata nilai yang ditentukan

sd = simpangan baku selisih

n = banyak data

- f. Menentukan t-tabel (dua pihak $\alpha = 0,05$, $dk = n-1$)
- g. Membandingkan t-hitung dengan t-tabel

I. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan menggunakan tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus. Adapun prosedur dari penelitian ini adalah:

1. Persiapan penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, yaitu MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.
- b. Berkonsultasi dengan guru bidang studi SKI MI Miftahun Najah Selopuro Blitar dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau objek penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam tahap ini melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dengan menggunakan media audio-visual pada kelas eksperimen, yaitu kelas IV A. sedangkan pada kelas kontrol IV B diterapkan model pembelajaran ceramah.
- b. Peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa observasi, dokumentasi, dan tes dengan media yang telah disebutkan. Sehingga data terkumpulkan dan kemudian dianalisis sesuai dengan petunjuk yang berlaku.

3. Analisis data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data, dengan tahap-tahap:

- a. Mengklasifikasikan data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan jawaban responden dengan menandai masing-masing kode tertentu.
- c. Tabulasi, yaitu usaha penyajian data, terutama pengelolaan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif.
- d. Pengolahan data
- e. Analisis data menggunakan t-test.
- f. Penarikan kesimpulan

4. Penulisan laporan penelitian

Tahap terakhir yang paling penting dalam proses penelitian adalah menulis laporan hasil penelitian. Melaporkan hasil penelitian dapat membagikan pengalaman penelitian di masyarakat luas.